

**RELIGIUSITAS PADA KALANGAN REMAJA ISLAM
MASJID MANGKUBUMI (RISMABUMI) PILAHAN RW 11
REJOWINANGUN KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
MIFTAKHUROHMAN
NIM. 12520008

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag. M.A.
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr/i Miftakhurohman
Lamiran : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Miftakhurohman

NIM : 12520008

Jurusan/ Prodi : Studi Agama-agama

Judul Skripsi : Religiusitas Pada Kalangan Remaja Masjid Mangkubum i
(Rismabumi) Pilahan RW 11 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Jurusan/
Prodi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/ Prodi Studi Agama-agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat
segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019
Pembimbing

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag. MA.
NIP. 19760316 200701 2 023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.2220/Un.02/DU/PP.05.3/8/2019

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIOSITAS PADA KALANGAN REMAJA MASJID MANGKUBUMI (RISMABUMI) PILAHAN RW 11 REJOWINANGUN KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - - MIFTAKHUROHMAN, - -
Nomor Induk Mahasiswa : 12520008
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
NIP. 19760316 200701 2 023

Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19800228 201101 1 003

Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag., M.A., S.T.Rel
NIP. 19740525 199803 1 005

Yogyakarta, 13 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Drs. Num Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftakhurohman
NIM : 12520008
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Studi Agama-agama
No. Telp. : 085225482797 / 0895352701221
Alamat : Jl. Ori I No. 1A Papringan
Judul Skripsi : RELIGIUSITAS PADA KALANGAN REMAJA MASJID
MANGKUBUMI (RISMABUMI) PILAHAN RW 11
REJOWINANGUN KOTAGEDE YOGYAKARTA

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan wajib direvisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah, jika ternyata dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Miftakhurohman
NIM. 12520008

MOTO

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

(QS. An-Nisa 4: 9)¹

*Wahai orang-orang yang beriman ! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr 59: 18)*²

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمْلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةِ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh" (HR. Muslim no. 1631)³

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011), hlm. 78

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, , hlm. 548

³ Sumber <https://rumaysho.com/1663-terputusnya-amalan-kecuali-tiga-perkara.html> diambil pada 2 Juni 2019.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'Alamin atas kekuatan dan kesempatan yang Allah berikan kepada hamba-Nya halangan dan rintangan bisa terlewati untuk menyelesaikan karya ini. Melalui karya ini saya persembahkan untuk :

Ibundaku Ruminah dan Ayahku Ahmad Iskandar yang senantiasa mencerahkan doa dan selalu mendukung langkahku untuk menuntut ilmu.

Tidak lupa juga kakak-kakaku yang selalu mensupport aku disaat-saat titik-titik lelah dalam menjalankan kuliah.

Tidak lupa aku ucapkan sangat berterimakasih kepada guru-guruku mulai dari MTs, SMK dan Ustadz-ustadz serta pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah yang telah memberi bekal ilmu sehingga sampai telah sampai pada lagkah ini penulis menempuh studi.

Tidak lupa juga Almamaterku tercinta Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudi menerima dalam menuntut ilmu.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat, kesehatan dan kesempatan, sehingga berkat berbagai nikmat sehat dan kesempatan serta hidayah yang diberikan kepada hamba-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Religiusitas Pada Kalangan Remaja Masjid Mangkubumi (Rismabumi) Pilahan Rw 11 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliah kepada zaman penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan ini tentunya penulis mengalami kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, akan tetapi penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memotivasi, mendukung, meberi saran dan masukan kepada penulis sehingga semua hambatan dan rintangan dapat penulis lewati. Sehingga sepanasnya penulis sampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Ustadi Hamzah, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Program Studi Studi Agama-agama dan Bapak Khaerullah Zikri, S.Ag., MA. St. Rel. Selaku Sekretaris Program Studi Studi Agama-agama.
4. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., MA. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan semangat agar bisa menyelesaikan studi ini dan yang selalu memberikan saran dan arahan dalam penulisan ini.
5. Bapak Dr. H. Singgih Basuki, MA. Selaku dosen penasehat akademik.
6. Teman-teman Remaja Islam Masjid Mangkububumi (RISMABUMI) yang bersedia memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
7. Untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Ahmad Iskandar dan Ibunda Ruminah yang selalu memberikan dukungan spiritual dan doa sehingga kuat dalam mengerjakan tugas ini.
8. Tidak lupa untuk calon istriku, Hastin Nur Rohmah yang selalu tidak bosan-bosan marah-marah demi terselesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kuliah khususnya angkatan 2012 yang selalu mendukung dan memotivasi agar terselesaikannya tulisan ini.
10. Dan juga untuk kakak-kakaku dikampung halaman yang selalu memberi dukungan agar segera terselesaikan tulisan ini.
11. Segenap Staf Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan bantuan selama studi.

12. Tidak lupa kepada segenap pengurus takmir Masjid Mangkubumi Pilahan yang memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian ini.

Dari sanubari yang paling dalam penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memotivasi, dan memberi arahan dan masukan. Hanya ucapan terimakasih penulis ucapkan, semoga Allah yang membalas imbalan dengan pahala yang tada tara. Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin* dengan mengharap ridho Allah, semoga tulisan ini bermmanfaat bagi semuanya khususnya untuk memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Studi Agama-agama.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Penulis

Miftakhurohman

NIM. 12520008



ABSTRAK

Membahas kehidupan remaja merupakan hal yang menarik. Banyak pemberitaan terkait dengan remaja baik itu yang bersifat positif seperti prestasi dalam bidang olahraga hingga hal yang bersifat negatif seperti tawuran antar remaja hingga penggunaan obat terlarang. Dalam hal religiusitas atau sikap keagamaanpun para remaja belum mempunyai tingkat kematangan beragama yang baik. Dengan melihat fenomena tersebut penulis mencoba melakukan penelitian terkait religiusitas atau sikap keberagamaan para remaja. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti meneliti para Remaja Islam Masjid Mangkubumi (RISMABUMI). Ketertarikan peneliti meneliti remaja RISMABUMI bukan karena terlibatnya remaja pada kasus-kasus kenakalan seperti tawuran yang terjadi belakangan ini melainkan kebiasaan mereka yang mengalami perubahan dari masa ke masa, dimana pada masa-masa sebelumnya pada generasi remaja lama tergolong aktif memakmurkan masjid namun pada masa generasi remaja saat ini ada penurunan dalam hal memakmurkan masjid.

Penelitian ini terfokus pada dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana religiusitas Remaja Masjid Mangkubumi dan kedua, faktor-faktor apa yang menyebabkan tingkat religiusitas remaja tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data diskriptif-kualitatif dengan prosedur reduksi data, penyajian data serta verifikasi analisis data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori lima dimensi keagamaan Glock and Stark yang digunakan sebagai teori analisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ranah ideologis atau keyakinan para remaja menyatakan agama penting bagi kehidupan. Namun dalam hal ritual dan komitmen pada afiliasi organisasi keagamaan mereka cenderung tidak tertarik. Mereka lebih cenderung nyaman dengan pola keagamaan yang sedikit longgar dalam artian lebih pada sikap spiritual daripada ritual. Dalam hal tingkat pengetahuan keagamaan para remaja Rismabumi tidak berbanding lurus dengan tingkat pengetahuan. Dalam artian tingkat pengetahuan yang didapat dari sekolah tidak berbanding sama dengan tingkat keyakinan remaja. Terkait dengan pentingkah tempat ibadah (masjid) bagi remaja Rismabumi ? dari hasil penelitian, mereka menyatakan penting. Hanya saja bagi mereka tempat ibadah (masjid) agar lebih diperluas fungsinya bukan sekedar tempat ibadah ritual tetapi juga sebagai tempat bersosial dan mengakomodir bakat para remaja. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberagamaan remaja yaitu faktor sosial, faktor emosional dalam keagamaan dan faktor alami dalam agama.

Kata Kunci : Remaja, Religiusitas, Masjid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritis	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11.....	21
---	----

B. Kepengurusan dan Program Kerja Masjid Mangkubui	
Pilahan RW 11	21
C. Geografis.....	25
D. Demografis	26
E. Kondisi Masyarakat	27
F. Gambaran Umum Tentang Remaja Islam Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta.....	29

BAB III RELIGIUSITAS KALANGAN REMAJA ISLAM MASJID MANGKUBUMI (RISMABUMI) PILAHAN RW 11

A. Perkembangan Moral dan Spiritual Remaja.	33
B. Latar Belakag Kehidupan Remaja Islam Masjid Mangkubumi (RISMABUMI)	35
C. Religiusitas Pada Kalangan Remaja Islam Masjid Mangkubumi (RISMABUMI) Pilahan RW 11 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.....	37
1. Dimensi Ideologi	37
2. Dimensi Ritualistik.....	46
3. Dimensi Intelektual	53
4. Dimensi Experiential	57
5. Dimensi Konsekuensial	63

**BAB IV FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RELIGIOSITAS
KALANGAN REMAJA ISLAM MASJID MANGKUBUMI**

A. Faktor Sosial dalam Agama	67
B. Faktor Alami dalam Agama	72
C. Faktor Emosional dalam Agama	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

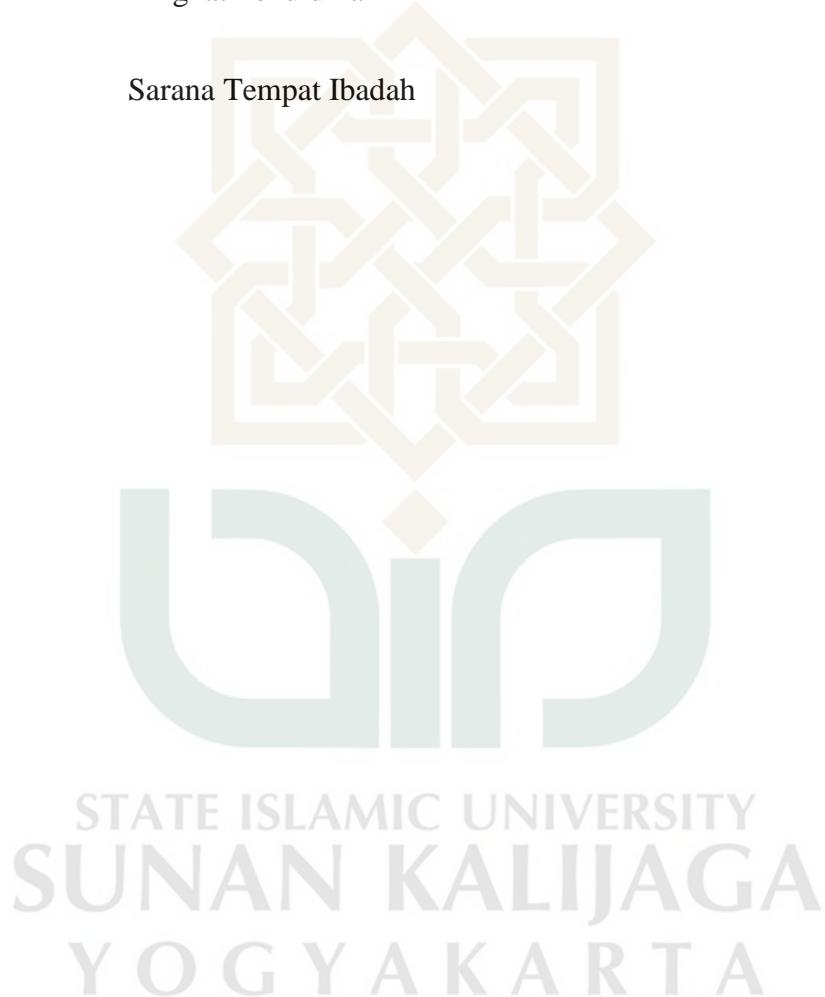


DAFTAR TABEL

Table 1 Mata Pencaharian

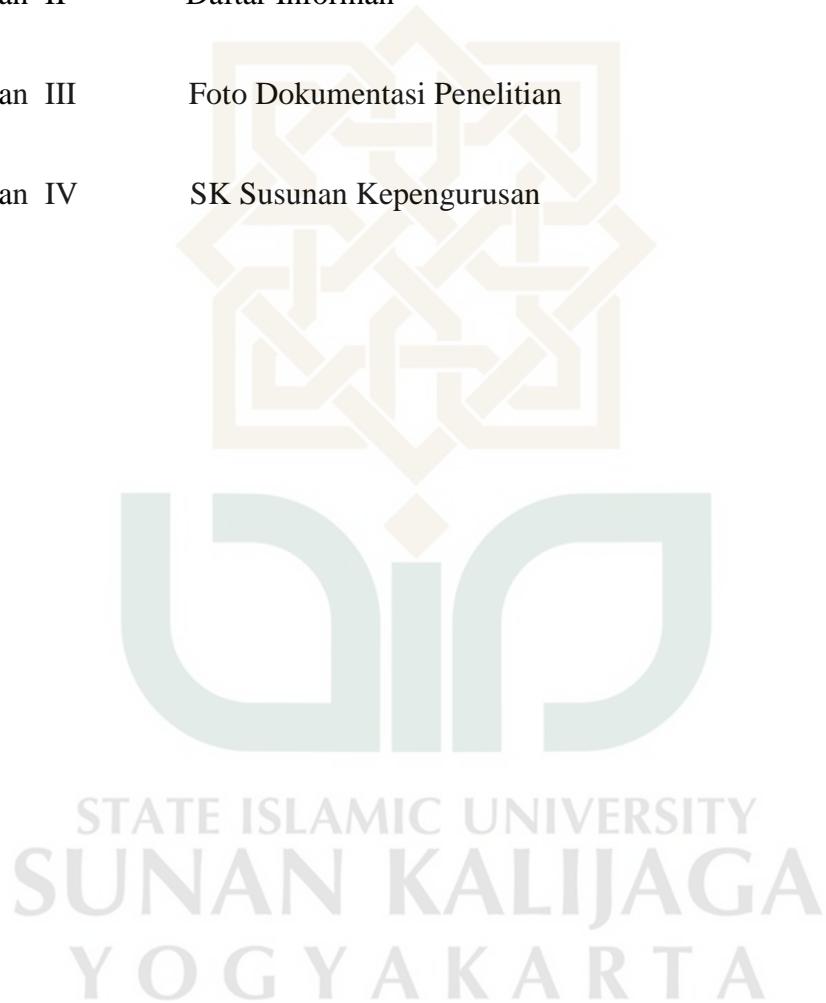
Table 2 Tingkat Pendidikan

Table 3 Sarana Tempat Ibadah



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------|------------------------------|
| Lampiran I | Panduan Wawancara Penelitian |
| Lampiran II | Daftar Informan |
| Lampiran III | Foto Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran IV | SK Susunan Kepengurusan |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan arus globalisasi yang tidak lagi dapat dibendung, memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keberagaaman manusia. Sebab, globalisasi disatu sisi memberikan dampak positif dan disisi lain menjadi dampak negatif. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan keberagamaan (religiusitas). Dalam sejarah kehidupan manusia, bahwa agama sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, mulai dari zaman manusia purba hingga manusia modern, agama masih mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Pengaruh agama terhadap kehidupan manusia dapat kita lihat baik dalam kehidupan yang bersifat individu ataupun kelompok seperti pada upacara kelahiran, pernikahan dan kematian maupun dalam kehidupan sosial seperti tindakan moral, nilai dan etika, serta lahirnya organisasi atau gerakan-gerakan keagamaan.

Agama juga mempengaruhi kehidupan manusia dalam setiap fase kehidupan, mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa dan usia lanjut. Dalam fase-fase kehidupan manusia tersebut tentu pemahaman manusia tentang agama juga mengalami perubahan-perubahan seiring bertambahnya usia.

Selain itu agama secara sosial juga berfungsi sebagai edukatif, penyelamatan, pengawasan sosial, memupuk persaudaraan, dan transformatif.¹

Akhir-akhir ini minat pemuda untuk terlibat dalam kegiatan beribadah dan keagamaan mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat dari menurunnya jumlah remaja untuk mengunjungi tempat ibadah. Bahkan boleh dikatakan tempat ibadah hanya diramaikan oleh generasi lanjut usia. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor diantaranya dukungan orang tua, lingkungan, pendidikan dan teknologi. Sehingga peran atau fungsi tempat ibadah sebagai tempat edukasi remaja menurun.

Disamping itu setiap zaman selalu ada perbedaan generasi dari generasi sebelumnya. Sebagaimana yang sering kita sebut dengan generasi milenial. Generasi milenial adalah generasi dimana bisa kita lihat dengan berbagai ciri-ciri seperti sangat dekat dengan teknologi, semuanya serba cepat dan instan serta kritis dalam merespon fenomena-fenomena sosial.

Akan tetapi tidak sesuai, jika generasi milenial dikatakan tidak minat terhadap ajaran agama, tetapi mereka lebih cenderung mencari sendiri tentang ajaran agama terutama melalui teknologi internet. Dalam catatan Lorne L. Dawson bahwa dalam hubungannya antara agama dan teknologi, internet khususnya orang-orang juga menggunakan internet untuk membahas agama. Mereka mulai dari membaca ajaran agama, diskusi, download aplikasi dan teks keagamaan, membeli buku-buku agama, mencari indeks teks suci,

¹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.130.

melihat tokoh pemimpin agama mereka, melihat video, hingga mendengarkan musik keagamaan.²

Fenomena ini bisa kita lihat pada organisasi keagamaan remaja yang masuk dalam golongan generasi milenial RISMABUMI (Remaja Islam Masjid Mangkubumi) Pilahan RW 11 Yogyakarta. Organisasi pemuda yang masuk dalam golongan generasi millenial ini sebagai bukti bahwa generasi millenial masih memiliki identitas keagamaanya. Akan tetapi corak kegamaan ini khususnya Remaja Masjid mangkubumi boleh dikata unik, karena mereka aktif datang kemasjid diluar waktu-waktu ibadah shalat. Sedangkan diwaktu-waktu shalat mereka jarang terlihat aktif di masjid. Fenomena seperti inilah menurut penulis unik, karena tidak selazimnya masjid-masjid lainnya disekitarnya yang mereka aktif juga dalam kegiatan keagamaan. Mereka boleh dikatakan tidak begitu tertarik dengan ritual-ritual tetapi masih sering ke tempat ibadah (masjid) sebagai tempat bermain dan bersosialisasi dengan teman lingkungan. Sangat berbeda dengan masjid-masjid disekitarnya dimana remaja lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan masjid dihari biasa. Disinilah kiranya perlu diselidiki bagaimana religiusitas remaja khususnya pada Remaja Islam Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Yogyakarta.

² Peter Antes, dkk, *New Approaches to the Study of Religion* (Berlin : Walter de Gruyter GmbH & Co. KG, 2004), hlm. 387.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana religiusitas di kalangan Remaja Islam Masjid Mangkubumi (RISMABUMI) Pilahan RW 11 Kelurahan Rejowinangun Kotagede Yogyakarta ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Religiusitas di kalangan Remaja Masjid Mangkubumi (RISMABUMI) Pilahan RW 11 Kelurahan Rejowinangun Kotagede Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki tujuan yang akan dicapai. Adapun penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan diantaranya adalah :

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Mengetahui sejauh mana pentingnya agama bagi kehidupan remaja.
 - b. Mengetahui bagaimana religiusitas para remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. Manfaat Penelitian
 - a. Untuk menambah wawasan dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
 - b. Sebagai sumbangan akademis tentang religiusitas pada kalangan remaja.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka peneliti menampilkan kepustakaan yang relevan maupun kepustakaan yang telah membahas topik yang bersangkutan.³ Sehingga tidak terjadi terulangnya penelitian yang sama. Akan tetapi peneliti disini dapat meneliti objek penelitian yang sama dengan objek penelitian terdahulu dengan ketentuan pendekatan yang digunakan penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa hasil penelitian baik dalam tulisan skripsi ataupun jurnal tentang budaya generasi millenial dan tentang keberagamaan. Tentang budaya generasi millenial ada beberapa jurnal dan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kalfaris Lalo dalam Jurnal Ilmu Kepolisian No. ISSN : 2620-5025 Volume 12 | Nomor 2 | Juli 2018 yang berjudul Menciptakan Generasi Millenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi menjelaskan tentang pembentukan karakter bagi generasi milenial dalam menghadapi tantangan global.⁴

Skripsi saudara Mukhlis Hidayatuloh, tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Internalisasi Nilai-nilai budaya Generasi Milenial dengan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMK Kesehatan Amanah Husada Bantul Yogyakarta”, menjelaskan tentang internalisasi nilai-

³ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta : Penerbit Karya Media, 2012), hlm. 101.

⁴ Kalfaris Lalo, “Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi” (Jurnal Ilmu Kepolisian Volume 12 Nomor 2, Juli 2018), hlm. 74.

nilai budaya generasi milenial menjadi salah satu faktor penyebab tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.⁵

Skripsi saudari Vittito Zainu Rohmah, tahun 2018 yang berjudul “Dimensi Keberagamaan Santri Pesantren Masyarakat *Al-Barqy* Nurani Insani Di Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta”, menjelaskan tentang keberagamaan masyarakat yang berbasis sebagai santri yang disebut pesantren masyarakat *al-Barqy* Nurani Insani. Salah satu hasil penelitiannya dia mengungkapkan bahwa santri Pesantren Masyarakat *al-Barqy* Nurani Insani mengalami berubahan keyakinan yang semakin kuat dari sebelumnya atau lebih beriman daripada sebelumnya.⁶

Skripsi Saudara Kamrolah tahun 2015 yang berjudul “Implikasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”, yang menjelaskan tentang pengaruh teknologi terhadap perilaku keagamaan santri. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan sosiologis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan santri juga dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi hal ini bisa dilihat dalam minat para

⁵ Mukhlis Hidayatuloh, “Hubungan Internalisasi Nilai-nilai Budaya Generasi Milenial Dengan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMK Kesehatan Amanah Husada Bantul Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. 25.

⁶ Vittito Zainur Rohman, “Dimensi Keberagamaan Santri Pesantren Masyarakat *Al-Barqy* Nurani Insani di Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. iv

santri dalam belajar menggunakan alat bantu teknologi informasi dan komunikasi.⁷

Skripsi saudara Agung Permana tahun 2014 yang berjudul “Keberagamaan ODHA di LSM Kebaya Yogyakarta”, yang memaparkan bahwa terdapat pengalaman keberagamaan ODHA. Sebagian mereka mengalami perubahan keagamaan yaitu kembali kepada ajaran agama yang diajarkan kepada mereka sewaktu kecil.⁸

Dari beberapa penelitian diatas ada beberapa kesamaan pembahasan terkait keberagamaan. Akan tetapi penelitian-penelitian diatas belum membahas tentang keberagamaan generasi remaja khususnya Remaja Islam Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11. Dalam Jurnal Ilmu Kepolisian No. ISSN : 2620-5025 Volume 12 | Nomor 2 | Juli 2018 membahas tentang pendidikan karakter untuk generasi milenial dalam menghadapi tantangan global, sehingga sangat berbeda pokok bahasan dengan yang akan penulis lakukan di dalam penelitian ini. Kemudian dalam skripsi saudara Mukhlis Hidayatuloh juga terdapat perbedaan karena fokus penelitiannya pada motivasi belajar bukan pada keberagamaan. Sehingga penulis simpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

⁷ Kamrolah, “Implikasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. 81

⁸ Agung Permata, “Keberagamaan ODHA di LSM Kebaya Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. Abstrak

E. Kerangka Teoritis

Secara bahasa kata “agama” berasal dari bahasa sansekerta yang diambil dari dua suku kata yaitu *a* yang artinya tidak dan *gama* yang artinya kacau. Sehingga agama dalam bahasa sansekerta diartikan “ tidak kacau” yang dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau. Padanan kata “agama” dalam bahasa Inggris yaitu *religion* dan *religie* dalam bahas Belanda – keduanya berasal dari bahasa Latin yaitu *religio*, akar kata *religare* yang artinya mengikat. Sedangkan padanan kata dalam bahasa Arab yaitu kata *al-din* dan *al-milah*. Kata *al-din* mengandung banyak arti, ia dapat diartikan *al-mulk* (kerajaan), *al-hidmat* (pelayanan), *al-’izz* (kejayaan), *al-dzull* (kehinaan) *al-ikrah* (pemaksaan), *al-ikhsan* (kebijakan), *al-’adat* (kebiasaan), *al-’ibadat* (pengabdian) *al-qahr wa al-sulthan* (kekuasaan dan pemerintahan), *al-tadzallul wa al-khudu’* (tunduk dan patuh), *al-tha’at* (taat), *al-islam al-tauhid* (penyerahan dan mengesakan Tuhan). Sedangkan pengertian *al-din* yang berarti agama adalah nama yang bersifat umum yang ditujukan kepada setiap kepercayaan yang ada di dunia ini.⁹ Sedangkan menurut Robert Thouless agama adalah suatu sikap terhadap dunia, yang mana menunjuk kepada lingkungan yang lebih luas dari pada lingkungan dunia ini yang bersifat ruang dan waktu. Lingkungan yang lebih luas yang dimaksud adalah “dunia rohani”.¹⁰

⁹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 13.

¹⁰ Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi beragama : Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta :Penerbit LEPPENAS, 1982), hlm. 15.

Jiwa dari agama adalah kepercayaan atau keimanan. Religiusitas berasal dari bahasa latin *Religio* yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Menurut Henken Nopel Religiusitas diartikan sebagai keberagaman dan tingkah laku keagamaan karena religiusitas berkaitan erat dengan hal demikian.¹¹ Menurut Harun Nasution, Agama = Din = Religi mengandung definisi sebagai berikut; Pertama, adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan Ghaib yang harus dipatuhi. Kedua adalah pengakuan terhadap adanya kekuatan ghaib yang menguasai manusia. Ketiga adalah mengikatkan diri pada sesuatu yang berbentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu suber yang berada diluar manusia. Keempat adalah kepercayaan pada sesuatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu, suatu sistem tingkah laku(*code of conduct*) yang berasal dari kekuatan ghaib. Kelima adalah pengakuan terhadap adanya kewajiban yang diyakini bersumber pada sesuatu yang berkekuatan ghaib. Keenam adalah pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang timbul dari perasaan lemah dan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitarmanusia. Ketujuh adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang utusan Rasul.¹²

Istilah agama dan religi lalu munculah istilah keberagaman dan religiusitas (*Religiousity*). Pengertian Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering melaksanakan ibadah dan kaidah

¹¹ Henken Nopel, *Kamus Teologis Inggris Indonesia*(Jakarta : GUnung Mulia, 1994), hlm. 184

¹² Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya* (Jakarta:Universitas Indonesia Pres, 1979), hlm 9.

dan seberapa dalam penghayatan atas nama agama yang dianutnya dan diyakininya. Adapun perbedaan istilah antara religi dan religiusitas menurut Y.B Mangunwijaya bahwa agama lebih merujuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan serta kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan, berbeda dengan religiusitan yang merujuk pada aspek religi yang telah dihayati didalam tiap individu, dan adapun keberagaman adalah agama yang tercermin dalam setiap pola tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Sedangkan dalam dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) religiusitas berasal dari bahasa latin yaitu religio yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan.¹⁴ Menurut Glock dan Stark religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya. Sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen merupakan sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.¹⁵ Religiusitas berhubungan dengan tingkah laku keagamaan. Oleh karena itu religiusitas menyangkut banyak faktor, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Menurut *Glock* dan *Stark* religiusitas memiliki lima dimensi, yaitu :

- 1) dimensi keyakinan, 2) dimensi praktik agama, 3) dimensi pengalaman 4)

¹³ Mangun Wijaya, *Sastran dan Religiusitas* (Jakarta:Sinar Harapan, 1982), hlm. 18

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka), hlm. 943-944.

¹⁵ Sari, Yunita, dkk, *Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung* (Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora, 2012), hlm. 312.

dimensi pengetahuan agama; dan 5) dimensi pengamalan.¹⁶ Dalam *Psikologi Islam : Solusi Islami atas problem-problem psikologi*, karya Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, Glock & Stark menjelaskan lima dimensi keberagamaan sebagai berikut :

1. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi ini untuk mengetahui sejauh mana keyakinan Remaja Masjid terhadap agamanya.¹⁷

2. Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi ini terdiri atas dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.¹⁸ Melalui dimensi ini untuk mengetahui sejauh mana praktik keagamaan Remaja Masjid Mangkubumi Pilahan Rw 11.¹⁹

3. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meskipun tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu

¹⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama : Memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 293.

¹⁷ Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 77.

¹⁸ Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem psikologi*, hlm. 77.

¹⁹ Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem psikologi*, hlm. 77.

akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Maksud kenyataan terakhir adalah bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural. Dimensi ini untuk mengetahui sejauh mana pengalaman Remaja Masjid Mangkubumi terkait pengalaman keagamaan secara pribadi.²⁰

4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Akan tetapi hal ini belum tentu berbanding lurus antara pengetahuan agama dan keyakinan. Boleh jadi seseorang dapat memiliki keyakinan yang kuat terhadap agamanya walaupun pengetahuan tentang agama yang dianutnya sedikit. Dimensi pengetahuan perlu digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan keagamaan mereka.²¹

5. Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari. Dimensi ini untuk mengetahui hal-hal apa yang menyebabkan Remaja Masjid Mangkubumi melakukan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan mereka.²²

²⁰ Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem psikologi*, hlm. 77.

²¹ Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem psikologi*, hlm. 78.

²² Djamarudin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem psikologi*, hlm. 78.

Menurut Zakiah Darajat orang memerlukan agama karena beberapa faktor diantaranya : Kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan ingin dihargai, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan akan rasa sukses, kebutuhan akan rasa ingin tahu (mengenal). Dengan melaksanakan ajaran agama secara baik menurutnya kebutuhan manusia tersebut akan terpebuhi.²³

Menurut W. Starbuck perkembangan agama pada remaja ditandai oleh beberapa faktor diantaranya²⁴ :

a. Perkembangan pikiran dan mental

Sikap kritis terhadap ajaran agama mulai muncul sehingga pemahaman agama yang didapat ketika usia anak-anak mulai ditinggalkan.

b. Perkembangan perasaan

Perasaan sosial, etis, dan estesis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungannya, termasuk kehidupan religius.

c. Pertimbangan sosial

Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material.

d. Perkembangan moral

Perkembangan moral para remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan untuk mencari proteksi. Tipe moral yang juga terlihat pada para

²³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 62.

²⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama.*, hlm. 74.

remaja juga mencakupi : (1) taat terhadap agama atau moral berdasarkan pertimbangan pribadi, (2) mengikuti situasi lingkungan tanpa mengkritik, (3) merasakan adanya keraguan terhadap ajaran moral dan agama, (4) belum meyakini ajaran moral dan agama (5) menolak dasar dan hukum keagamaan serta tatanan moral masyarakat.

e. Sikap dan minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka.

Menggolongkan seseorang masuk golongan remaja atau dewasa bisa menggunakan beberapa definisi atau pendekatan. Jika menggunakan pendekatan undang-undang yang ada tidak ditemukan undang-undang yang khusus membahas remaja secara hukum. Jika melihat undang-undang yang ada di Indonesia berkaitan dengan hukum hanya mengenal anak-anak dan dewasa.²⁵ Misalkan saja dalam Hukum Perdata memberikan batas usia 21 tahun (atau kurang dari itu asalkan sudah menikah) untuk menyatakan kedewasaan seseorang (Pasal 330 KUHPerdata). Sedangkan dalam hukum pidana memberikan batasan 16 tahun sebagai dewasa (Pasal 45, 47 KUHP). Lain halnya tentang Undang-Undang Kesejahteraan Anak (UU No. 4/1979) misalnya, menganggap semua orang dibawah usia 21 tahun dan belum menikah sebagai anak-anak.

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Kota Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 6

Dendefisikan remaja secara khusus dengan batas-batas kriteria secara pasti sangatlah sulit karena dimasyarat Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat dan tingkat sosial-ekonomi maupun pendidikan. Walaupun demikian, sebagai pedoman umum kita dapat menggunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah untuk remaja Indonesia dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.²⁶

1. Usia 11 tahun adalah usia pada umumnya tanda-tanda seksual sekunder mulai tampak. Di banyak masyarakat Indonesia usia tersebut sudah dianggap akil balig, baik menurut adat maupun agama.
2. Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri, tercapainya fase genital dari perkembangan psikoseksual.
3. Batas usia 24 adalah batas maksimal, yaitu untuk memberi eluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua. Golongan ini cukup banyak terdapat di Indonesia, terutama dari kalangan masyarakat kelas menengah keatas yang mempersyaratkan berbagai hal (terutama pendidikan setinggi-tingginya) untuk mencapai kedewasaan.
4. Status perkawinan sangat menentukan apakah seseorang sudah masuk dewasa atau masih dalam fase remaja. Hal ini karena dalam fakta di masyarakat seorang yang sudah menikah pada usia berpa pun dianggap

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*. Hlm. 18

dan diperlakukan sebagai orang dewasa penuh baik secara hukum, kehidupan keluarga dan kehidupan masyarakat.

Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan batasan-batasn yang disebut remaja mengacu pada empat aspek diatas.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian agama ada dua pendekatan penting yaitu Pendekatan teologis atau pendekatan kewahyuan dan pendekatan keilmuan atau pendekatan yang memakai metode ilmiah. Pendekatan metode ilmiah memakai metode tertentu yang diakui kebenarannya oleh dunia keilmuan, sistematis atau runtut dalam cara kerjanya, empiris yang diambil dari dunia kenyataan, bukan dari pemikiran maupun angan-angan, serta objektif.²⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan maksimal, maka dalam penelitian ini memerlukan data-data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui informasi langsung di lapangan dan observasi. Sementara data sekunder diperoleh melalui buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder diperlukan sebagai dukungan untuk memperkuat data primer dan memperkaya penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

²⁷ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 50.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dimana penelitian ini bersifat kualitatif.

2. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para Remaja Islam Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi berperan sebagai teknik paling awal dan paling mendasar dalam pengumpulan data penelitian.²⁸ Observasi atau pengamatan bertujuan untuk memperoleh infomasi tentang tindakan manusia sebagaimana dalam kenyataan.²⁹ Observasi dapat diartikan juga pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang sedang diteliti.³⁰ Observasi yang dilakukan yakni sebatas pada observasi di dalam ruang lingkup Remaja Masjid secara langsung, dengan cara penulis turut serta melihat bagaimana interaksi kegiatan remaja di wilayah masjid.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab lisan secara

²⁸ Norman K. Denzin & Yvonna Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 523.

²⁹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: bumi Aksara, 1996), hlm. 113

³⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1990), hlm. 173.

bertatap muka dengan narasumber yang dikehendaki.³¹ Wawancara dilakukan untuk mengetahui keterangan dan mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara diarahkan kepada narasumber yakni para remaja di Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Yogyakarta. Beserta beberapa jam'ah lainnya.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi dilakukan guna mendukung pencarian data dan dokumen yang terkait dengan pembahasan Religiusitas Remaja Islam Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Yogyakarta. Dokumentasi juga diperlukan guna mendukung dan melengkapi data yang diperoleh. Dokumentasi didapat dari dokumen-dokumen, foto serta catatan-catatan lain.

d. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi agama dan penelitian ini bersifat kualitatif atau deskriptif analisis. Sebab psikologi agama mempelajari aspek-aspek dan tingkah laku individu atau manusia. Karena pendekatan psikologi agama merupakan cara untuk memperoleh aspek-aspek ilmiah dari sisi batiniah pengalaman keagamaan.³²

e. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Data yang didapat dari lapangan kemudian diolah

³¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 157.

³² Adeng Muchtar Ghazali, *Ilmu Studi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 131.

dan dianalisis dengan maksud agar data itu memiliki makna dan mampu memberikan jawaban sehingga hasil penelitian ini menjadi kredibel.

f. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikatakan valid apabila data yang ditemukan sesuai dengan kenyataannya. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan metode triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Metode triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini terdiri dari lima bab di dalamnya terdiri dari sub-sub perincinya adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama memaparkan pendahuluan yang merupakan gambaran umum dan pengantar bab-bab selanjutnya. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan merupakan tujuan dari penelitian serta kegunaannya. Kemudian tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian.

Bab kedua menjelaskan gambaran umum objek penelitian, yang meliputi: letak geografis, struktur sosial masyarakat baik dari segi pendidikan, pekerjaan, sosial, ekonomi, budaya dan agama. Hal itu untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial masyarakat di Pilahan RW 11 tersebut.

Bab ketiga membahas religiusitas di kalangan remaja RISMABUMI.

Kemudian bab keempat membahas faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas dikalangan remaja RISMABUMI Pilahan RW 11 Kelurahan Rejowinangun Yogyakarta.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan mencakup pula saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan dijelaskan, peneliti menyimpulkan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetaskan sebelumnya bahwa :

1. Dalam dimensi ideologis, religiusitas Remaja Islam Masjid Mangkubumi (RISMABUMI) menunjukkan bahwa mereka semua yakin pada Tuhan (Allah). Hal ini bisa kita lihat pada pernyataan mereka tentang seberapa pentingkah agama bagi kehidupan. Mereka menjawab bahwa agama sangat penting bagi kehidupan manusia karena sebagai landasan dan petunjuk hidup hidup manusia.

Pengetahuan tentang ideologis atau keimanan mereka lebih banyak didominasi faktor keturunan atau penanaman nilai-nilai agama diwaktu kecil. Dimana pada fase ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan keagamaan pada fase atau usia berikutnya. Selain penanaman ajaran agama diwakti kecil, sikap keagamaan ini juga diperkuat oleh lingkungan keluarga dimana tradisi dan nilai-nilai moral sosial yang ditanamkan dalam keluarga sangat perpengaruh terhadap sikap keagamaan pada masa remaja . Selain dua hal tersebut sekolah juga mempengaruhi sikap keberagamaan para remaja, karena disekolah baik

di sekolah negeri atau swasta ada mata pelajaran agama sehingga memberikan sumbangan pengetahuan yang besar kepada pengetahuan remaja tentang ajaran agama.

2. Namun dalam dimensi ritual remaja kurang begitu aktif dalam memakmurkan masjid. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya mereka memakmurkan masjid dalam shalat berjama'ah misalnya dan kegiatan-kegiatan masjid lainnya. Sebagian besar mereka berkunjung ke masjid diluar waktu ibadah hanya sekedar untuk bertemu teman, bersosialisasi atau sekedar browsing dan bermain game online. Sehingga indikator ini bisa penulis jadikan untuk mengukur seberapa aktifkah mereka dalam hal ritual. Bagi seagian reaja menganggap ranah ritual untuk memakmurkan masjid tidak begitu penting, hal ini disebabkan karena kesibukan mereka diluar masjid seperti kegiatan disekolah, sehingga bagi mereka aktif untuk ikut memakmurkan masjid boleh dikata bukan prioritas utama. Bagi mereka agama penting hanya saja dalam pandangan mereka tidak terlalu mau terlalu disulitkan dengan aturan ritual yang kadang menyulitkan mereka.
3. Kemudian pada kesimpulan tentang seberapa pentingkah tempat ibadah masjid bagi mereka? Dapat penulis simpulkan bahwa tempati ibadah penting bagi mereka. Hanya saja bagi remaja, yang mereka butuhkan tempat ibadah bukan hanya sebagai tempat untuk menjalankan ritual namun juga sebagai tempat untuk bersosialisasi

dengan teman-teman mereka atau hanya sebagai sarana tempat mereka berhibur seperti main game atau sekedar browsing internet.

B. Saran

Dalam penulisan ini, penulis mengaku masih banyak kekurangan, maka besar harapan penulis menerima kritik untuk perbaikan selanjutnya. Dalam penulisan dan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil beberapa pelajaran. Sehubungan dengan penelitian ini juga, penulis ingin memberi saran, antara lain :

1. Bagi pengurus Takmir Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 untuk lebih mengakomodir kegiatan remaja dengan format yang lain yang lebih disukai oleh para remaja, agar tercapai kemakmuran masjid yang diramaikan generasi muda sebagai generasi penerus.
2. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian dengan lebih fokus dan lebih luas tentang keberagamaan pada generasi milenial dengan berbagai latar belakang agama yang berbeda agar menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan lebih luas.

Daftar Pustaka

- Antes, Peter, dkk. 2004. *New Approaches to the Study of Religion*. Berlin : Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ch, Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang : UIN Malang Press.
- Craps, Robert. 1998. *Dialog Psikologi Agama dan Agama*. Jogjakarta : Kanisius
- Denzin, Norman K & Yvonna Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghazali, Adeng Muchtar. 2005. *Ilmu Studi Agama*. Bandung : Pustaka Setia.
- Glock, C.Y., dan Stark, R. 1974. *American Piety : The Nature of Religius Commitment*. London : University of California Press.s
- Jalaludin. 2016. *Psikologi Agama: Memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Psikologi Agama*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Kahmad, Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2000. *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 1983. *Mental Hygiene (Kesehatan Mental)*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia.
- Napel, Henk ten. 1999. *Kamus Teologi Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gunung Mulia.

- Nasution, S. 1996. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, Yanuar Surya. 2016. “*Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi*”. *Jurnal Among Makarti*, Vol. 9.
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Agama: Sebuah pengantar*, Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Sari, Yunita dkk. 2012. *Religiuisitas Pada Hijabers Community Bandung*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2016. *Psikologi Remaja*. Kota Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sofia, Adib. 2012. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Penerbit Karya Media.
- Thouless, Robert H. 1992. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajwali.
- Yusuf, Mundzirin & Moch. Sodik. 2005. *Islam Dan Budaya Loka*. Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Website :

<https://dunia.tempo.co/read/431026/lagi-karikatur-menghina-nabi-muhammad-di-prancis> diakses pada tanggal 10 Juni 2019, pada pukul 10.30 WIB

<https://m.liputan6.com/regional/read/3565690/pengakuan-mengejutkan-warga-musirawas-yang-hina-alquran-di-facebook> diakses pada tanggal 10 Juni 2019, pada pukul 23.00 WIB.

Lampiran I

Panduan Wawancara

A. Untuk Remaja

- Nama :

- Usia :

- Alamat :

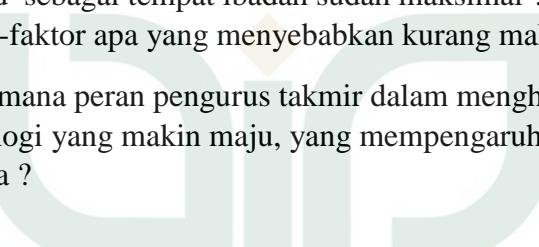
1. Yakinkah saudara dengan adanya Allah ? Mengapa ?
2. Yakinkah saudara dengan adanya malaikat ? Mengapa ?
3. Yakinkah saudara dengan adanya nabi ? Mengapa ?
4. Yakinkah saudara dengan adanya kitab Allah ? Mengapa ?
5. Yakinkah saudara dengan adanya hari kiamat ? Mengapa ?
6. Yakinkah saudara dengan adanya takdir ? Mengapa ?
7. Apa yang saudara ketahui bahwa Allah SWT tuhan yang maha esa ?
8. Apa yang saudara ketahui tentang malaikat?
9. Apa yang saudara ketahui tentang nabi dan rasul Allah?
10. Apa yang saudara ketahui tentang kitab-kitab Allah?
11. Apa yang saudara ketahui tentang hari kiamat ?
12. Apa yang saudara ketahui tentang takdir ?
13. Darimana saja saudara belajar agama waktu kecil sampai sekarang?
14. Seberapa sering keluarga saudara memotivasi saudara untuk belajar agama dan beribadah ?
15. Apakah saudara juga mencari tahu seputar agama melalui media internet ?
16. Seberapa seringkah saudara mencari tahu tentang ajaran agama di internet ?
17. Apakah saudara shalat wajib 5 waktu ?
18. Apakah saudara berpuasa wajib dibulan ramadhan dan puasa sunnah lainnya ?
19. Selain zakat fitrah apakah saudara juga berinfaq ?

20. Seberapa seringkah saudara tadarus / membaca Al-Qur'an ?
21. Seberapa sering saudara berdoa ?
22. Apa yang saudara rasakan ketika solat ?
23. Apa yang saudara rasakan ketika berpuasa ?
24. Apa yang saudara rasakan ketika zakat atau infaq ?
25. Apa yang saudara rasakan ketika membaca Al-Qur'an ?
26. Seberapa seringkah saudara datang ke masjid untuk solat berjama'ah ?
27. Apakah agama penting dalam kehidupan pribadi saudara ? Mengapa ?
28. Apakah saudara pernah merasa berdosa atau bersalah selama hidup saudara ?
29. Lalu apa yang saudara lakukan jika pernah merasa melakukan kesalahan/ dosa ?
30. Apakah saudara pernah melakukan hal-hal yang dilarang agama ?
31. Pernahkah saudara minum-minuman keras ?
32. Pernahkah saudara berjudi (judi bola misalnya) ?
33. Pernahkah saudara konflik dengan orang tua saudara ? Apa yang saudara rasakan dan bagaimana saudara tetap berbakti dalam kondisi tersebut ?
34. Di tahun 2011 majalah carlie hebdo di Perancis pernah menghina Nabi Muhammad dengan menggambar kartunya. Bagaimana tanggapan saudara sebagai seorang muslim ?
35. Pada tahun 2018 ada pemuda warga Desa Srijaya Makmur, Kecamatan Nibung, Kabupaten Muratara, Sumatera Selatan menghina Al-Qur'an dengan menginjak dan mencoret-coretnya. Bagaimana tanggapan saudara dengan kejadian itu?
36. Bolehkah saya mengetahui siapa tokoh-tokoh idola anda ?
37. Jika dalam kehidupan saudara hanya diberi 1 pilihan dari beberapa tokoh panutan siapa yang akan menjadi panutan dalam menjalani kehidupan-kehidupan saudara selanjutnya ?

B. Untuk Pengurus Masjid

1. Nama dan alamat jabatan dalam pengurus ?
2. Sejak kapan masjid ini berdiri ?

3. Siapa yang mempunyai gagasan untuk mendirikan masjid tersebut?
4. Kenapa diberi nama Masjid Mangkubumi ?
5. Apa dasar dan tujuan didirikanya masjid tersebut ?
6. Bagaimana sistem kepengurusan dari generasi ke generasi ?
7. Program kerja apa saja yang dilakukan di masjid mangkubumi?
8. Bagaimana peran pengurus takmir masjid dalam membina pendidikan agama dan ibadah remaja Rismabumi ?
9. Bagaimana antusias remaja untuk beribadah dimasjid sehari-hari ?
10. (jika tidak begitu aktif) mengapa remaja kurang begitu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di masjid sehari-hari khususnya ibadah shalat berjama'ah dan kajian ?
11. Bagaimana latar belakang kehidupan rata-rata remaja masjid mangkubumi?
12. Bagaimana peran pengurus takmir dalam menghidupkan atau mengaktifkan kegiatan remaja masjid ?
13. Apakah peran remaja masjid RISMABUMI dalam memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah sudah maksimal ? Jika belum maksimal faktor-faktor apa yang menyebabkan kurang maksimal?
14. Bagaimana peran pengurus takmir dalam menghadapi perkembangan teknologi yang makin maju, yang mempengaruhi perkembangan remaja ?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

DAFTAR INFORMAN

No	Data Informan	Usia	Alamat
1	Muhammad Anas	20 Tahun	Pilahan Asri I
2	Muhammad Akabar Rivaldo	18 Tahun	Pilahan Asri II
3	Muhammad Nur Hanif	17 Tahun	Pilahan Permai
4	Davin Reza Yudhistira	16 Tahun	Pilahan Asri I
5	Alham Danendra Rahman	16 Tahun	Pilahan AsriII
6	Reyhaan Dhia Bakti	16 Tahun	Pilahan AsriII
7	Nabil Ikhsan Al Ghani	18 Tahun	Pilahan RT 34
8	Dendy Akbar Prabowo	19 Tahun	Pilahan Asri II
9	Buntaran Bayu Aji,	19 Tahun	Pilahan Asri II
10	Ahmad Rafif Mujaddid	17 Tahun	Pilahan Permai
11	Heru Sukoco	19 Tahun	Pilahan Permai
12	Dimas Ilham Aditya	19 Tahun	Pilahan Asri II
13	Windraya Anungyatna	19 Tahun	Pilahan Asri
14	Muhammad ferdyan syahputra	16 tahun	Pilahan Asri I
15	Wildan Zufar Shidqii	18 Tahun	Pialahan Permai
16	Azzam Tirafi	21 Tahun	Pialahan Permai
17	Adhit Prana	17 Tahun	Pialahan Permai
18	Harya Wijaya	18 Tahun	Pialahan Permai
19	M Ilham Dito	22 Tahun	Pialahan Permai
20	Naufal Aziz	19 Tahun	Pialahan Permai
21	Dr. Ir. H.Ircham MT (Penasehat Takmir)	59 Tahun	Pialahan Permai
22	Syamsul Arifin, ST (Ketua Takmir)	42 Tahun	Pialahan RT 34
23	Drs. H. Sugeng Haryanto (Wakil Ketua Takmir)	60 Tahun	Pialahan Permai

Lampiran III

DOKUMENTASI LAPANGAN



Suasana Halaman Masjid
Mangkubumi Pilahan RW 11



Kegiatan Sambut Ramadhan 1440 H



Wawancara dengan Wakil Ketua
Takmir



Wawancara Dengan Penasehat
Takmir Masjid



Wawancara dengan Ketua Takmir
Masjid



Suasana Remaja Persiapan Baksos
Ramadhan 1440 H



Sebagian Remaja Browsing Di Perpustakaan Masjid



Sebagian Remaja Bermain Poker Didalam Perpusatakaan Masjid



Sebagian Remaja Bermain Game Online Diruang Perpustakaan



Wawancara dengan Remaja (Wildan dan Ferdi)



Wawancara dengan Remaja (Rafif)



Wawancara dengan Remaja (Farel)

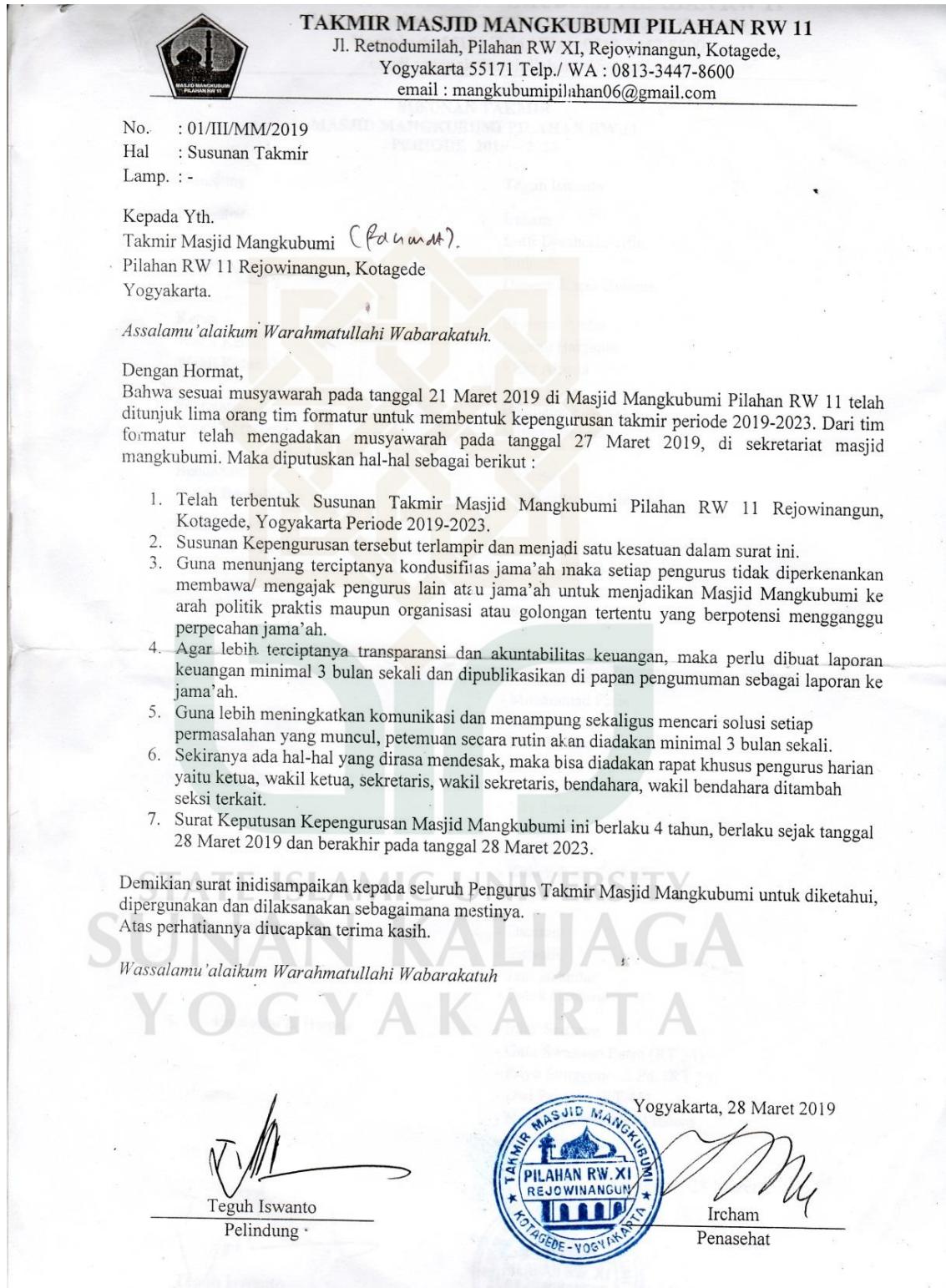


Wawancara dengan Remaja (Alham, Davin dan Heru)



Wawancara dengan Remaja (Nabil)

Lampiran IV



SUSUNAN TAKMIR
MASJID MANGKUBUMI PILAHAN RW 11
PERIODE 2019 – 2023

Pelindung	:	Teguh Iswanto
Penasehat	:	Ircham Lutfi Djauhari Arifin Sudjadi Dawam Karsa Hutama
Ketua	:	Syamsul Arifin
Wakil Ketua I	:	Sugeng Haryanto
Wakil Ketua II	:	Rifki Albana
Sekretaris	:	Bambang Yuwono
Wakil Sekretaris	:	Miftakhurohman
Bendahara	:	Harjono
Wakil Bendahara	:	Totok Heru Tri Maryadi
Seksi-seksi :		
1. Seksi Dakwah	:	- Muhammad Sidiq - Dadang Tasripin - D Arsan - Prihanto Hadi
2. Pendidikan dan Pembinaan Generasi Muda	:	- Oktofian Abidin - Sony Davian Y - Muhammad Faris - Sofi Rahmat - Mira Bambang Setyawan
3. Kerumahtanggaan	:	- Syaiful Islam - Edy Suyatno - Soegiharto - Tri Waryanto - Kokoh Iinan Zulhadi - Rahmat
4. Pengembangan	:	- Darsum - Siswadi - Joni Iskandar - Totok Gantoro
5. Seksi Sosial & Humas	:	- Idho' Sudibyo - Gatut Swasono Putro (RT 34) - Priyo Sunggono, S.Pd. (RT 36) - Dwi Priyono (RT 45) - Nugroho Novianto Wibowo - Darmono Hadi

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Teguh Iswanto
Pelindung



Ircham
Penasehat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-048 /Un.02/DU./PG.00/03 / 2019
Lampiran :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Kepada
Yth.GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. . BADAN KESBANGPOL DIY
Jl.Jend. Sudirman No.05 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Religiusitas Pada Kalangan Remaja Masjid Mangkubumi (RISMABUMI) Pilahan RW II Yogyakarta.

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama	:	Miftakhurohman
NIM	:	12520008
Jurusan	:	Studi Agama-agama
Semester	:	XIV (Empat Belas)
Alamat	:	Jl. Retnodomilah, Pilahan RT 34/ 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Masjid Mangkubumi Pilahan RW II dan wilayah kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Metode pengumpulan data: Observasi dan wawancara
Adapun waktunya mulai tanggal 22 Maret 2019 s/d, 31st Juli 2019.
Atas perkenan saudara,kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan diberi tugas

(Miftakhurohman)



M Dekan

A. Koswanto



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.un-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B- 048 /Un.02/DU.I/PG.00/ 03 /2019

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Miftakhurohman
NIM : 12520008
Jurusan /Semester : Studi Agama-agama
Tempat/Tanggal lahir : Wonosobo, 02 Juni 1993
Alamat Asal : RT 003/ RW 004 Sendangsari, Garung, Wonosobo.

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11
Tempat : Jl. Retnodumila RT 34 RW 11, Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.
Tanggal : 22 Maret 2019 s/d. 31 Juli 2019
Metode pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 22 Maret 2019

Yang bertugas

(Miftakhurohman)



Mengetahui

Telah tiba di :
Pada tanggal : 27.03.2019

Mengetahui

Telah tiba di :
Pada tanggal :)

Kepala





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon.(0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprov.go.id Email : sante@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070/ ora.18

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bawha untuk terib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH



L. Gatot Saptadi

NIP. 195909021988031003/

CURRICULUM VITAE

Nama : Miftakhurohman
Tempat dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 02 Juni 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sendangsari RT.003, RW. 004, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo.
Nomor Telp./ WA : 085225482797 / 0895352701221
Email : miftakhurohman641@gmail.com
Nama Ayah : Akhmad Iskandar
Nama Ibu : Ruminah

Riwayat Pendidikan

- ❖ 2000-2006 : SD N 2 Sendangsari
- ❖ 2006-2009 : MTs Ma'arif Garung
- ❖ 2009-2012 : SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo
- ❖ 2012-2019 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

:

- ❖ Anggota STUC General Wonsobo masa bakti 2010-2012
- ❖ Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Periode 2012-2013.
- ❖ Pengurus Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Yogyakarta Bidang Kerumahtangan masa bakti 2013-2018.
- ❖ Wakil Skretaris Pengurus Masjid Mangkubumi Pilahan RW 11 Yogyakarta masa bakti 2019-2022.

